

RINGKASAN

Pengaruh Trichokompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt), Mohammad Fajar Siddiq. A31170581, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian. Eliyatiningih, SP, M.Sc.

Jagung manis termasuk keluarga Graminae dari suku Maydae yang pada mulanya berkembang dari jagung tipe *dent* dan *flint*. Usaha pengembangan jagung manis di Indonesia mempunyai prospek yang cukup baik, hal ini dilihat dari meningkatnya permintaan pasar yang cukup tinggi sekitar 5% per tahunnya. Permasalahan dalam negeri saat ini yaitu produksi jagung manis di Indonesia masih terbelang rendah.

Aplikasi trichokompos bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis serta analisis kelayakan usaha taninya. Proyek Usaha Mandiri (PUM) ini dilaksanakan mulai bulan April hingga Agustus 2019. Tempat pelaksanaannya dilahan Desa Gawok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dengan Luasan 200 m². Lahan Tersebut dibagi menjadi 2 dengan luasan masing – masing 100 m². Lahan pertama atau lahan perlakuan diaplikasikan Trichokompos diaplikasikan sebagai pupuk dasar ketika pengolahan lahan. Pada lahan kedua atau kontrol tanpa aplikasi Trichokompos.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa aplikasi trichokompos berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 21 HST, 28HST, 35 HST dan 42 HST, jumlah daun pada umur 21 HST, 28 HST dan 35 HST, dan 42 HST, diameter tongkol, berat tongkol jagung manis per sampel dan tingkat kemanisan jagung manis. Hasil analisis uji t juga menunjukkan bahwa aplikasi Trichokompos berpengaruh nyata pada parameter pengamatan panjang tongkol sampel dan berpengaruh tidak nyata pada parameter jumlah daun umur 14 HST. Hasil produksi jagung manis dengan aplikasi Trichokompos sebanyak 60,45 kg sedangkan hasil produksi jagung manis tanpa aplikasi Trichokompos produksinya mencapai 40,79 kg. Budidaya jagung manis dengan aplikasi Trichokompos dapat dikatakan layak dijadikan suatu usaha tani karena memiliki R/C Ratio > 1.